

PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN WAWASAN EKONOMI JEMAAT GEREJA BETHEL INDONESIA TABGHA BATAM CENTER MELALUI SISTEM KOPERASI TCOOL BATAM

Gomgom Purba¹, Suhendra², Donald Pangihutan³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam

¹gomgom@st3b.ac.id, ²suhendra@st3b.ac.id, ³donal@st3b.ac.id

Abstract

Cooperatives based on Christian values need to be present and have an impact to advance the development of the people's economy, the development of cooperatives is aimed at the growth of a positive culture and image as well as strengthening cooperative institutions so that they are able to play a role as a forum for community activities. The COVID-19 pandemic has had an economic impact on the Bethel Church of Indonesia Tabgha Batam Center as the smallest unit in society. The congregation has the risk of not being able to survive to maintain its survival. Family needs that continue to increase and must be met as well as costs for education, health and other operational costs are increasingly limited. If they are unable to survive, the church congregation has the potential to experience a declining level of welfare. The purpose of carrying out this community service is to provide assistance in developing the economic insight of the Indonesian Bethel Church Tabgha Batam Center congregation. This activity has been carried out in 2021 at the Indonesian Bethel Church Tabgha Batam Center. The method used is counseling about the economic development of the congregation through the TCool cooperative, monitoring and involvement of the congregation in the TCool cooperative. All stages have been carried out properly supported by high church participation.

Keywords: TCool Cooperative, mentoring, economy, congregation

Abstrak

Koperasi berbasis nilai Kristiani perlu hadir dan memberi dampak untuk memajukan perkembangan perekonomian rakyat, pembangunan koperasi ditujukan pada pertumbuhan budaya dan citra positif serta penguatan kelembagaan koperasi agar mampu berperan sebagai wadah kegiatan masyarakat. Pandemi covid 19 memberikan dampak ekonomi bagi jemaat Gereja Bethel Indonesia Tabgha Batam Center sebagai satuan unit terkecil dalam masyarakat. Jemaat memiliki resiko tidak mampu bertahan untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Kebutuhan keluarga yang terus meningkat dan harus dipenuhi seperti halnya biaya pendidikan, kesehatan dan biaya operasional lainnya semakin terbatas. Jika tidak mampu bertahan maka jemaat gereja berpotensi mengalami tingkat kesejahteraan yang merosot. Tujuan dari dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan pengembangan wawasan ekonomi jemaat Gereja Bethel Indonesia Tabgha Batam Center. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tahun 2021 di Gereja Bethel Indonesia Tabgha Batam Center. Metode yang digunakan adalah penyuluhan tentang pengembangan ekonomi jemaat melalui koperasi TCool, monitoring dan keterlibatan jemaat dalam koperasi TCool. Semua tahapan telah dilaksanakan dengan baik didukung partisipasi jemaat yang tinggi.

Kata kunci: Koperasi TCool, pendampingan, ekonomi, jemaat

PENDAHULUAN

Gereja Bethel Indonesia Gedung Tabgha yang berada di pulau Batam merupakan salah satu jemaat lokal bersifat independen dari sebuah Sinode Gereja Bethel Indonesia (GBI) di Jakarta, dibawah pembinaan Gereja Bethel Indonesia Jl. Gatot Subroto, Jakarta dengan gembala pembinanya adalah Pdt. DR. Ir. Niko Njotorahardjo. Dalam pembinaannya setiap region dikenali dengan sebutan rayon, dan Batam sendiri disebut sebagai Rayon 10. Sekretariat Induk GBI Gedung Tabgha beralamat di: Komplek Center Park, Blok: III, No: 3. Batam Center, Batam, Kepulauan Riau.

Seiring berkembangnya pelayanan Gereja Bethel Indonesia Tabgha Batam Center digembalakan oleh bapak Pdt. Hanny Andries, mendapat sebuah impresi untuk masuk pada pelayanan untuk memberkati kota, beliau berkata bahwa gereja ditetapkan Tuhan untuk menjadi garam dan terang yang tentunya hal itu adalah hakikat kekristenan dalam mewarnai pelayanan diakonia agar bisa menjadi salah satu alternatif upaya gereja mengaktualisasikan kasih Kristus kepada sesama manusia.

Koperasi TCool didirikan oleh bapak Pdt. Hanny Andries, dimana harapan beliau ada sebuah koperasi yang berbasis nilai Kristiani perlu hadir dan memberi dampak untuk memajukan perkembangan perekonomian jemaat, rakyat. Dimana pembangunan koperasi ditujukan pada pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya dan citra positif serta penguatan kelembagaan koperasi agar mampu berperan sebagai wadah kegiatan jemaat gereja dan masyarakat. Koperasi TCool ini dapat merangkul secara khusus semua jemaat dan pengerja Gereja Bethel Indonesia Tabgha Rayon 10, guru, dosen, dan pengurus sekolah yang ada di Tabgha Education Centre dengan memenuhi syarat dan ketentuan yang diberlakukan untuk menjadi anggota koperasi TCool.

Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang memiliki ciri-ciri yang berbeda yang menjadi bagian integral dunia usaha nasional, mempunyai kedudukan, potensi, dan peranan yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan ekonomi serta memecahkan masalah ekonomi pada khususnya (Nizar 2018). Berbagai cara telah digunakan manusia untuk memecahkan permasalahan ekonomi yang telah dihadapi salah satunya adalah koperasi.

Koperasi merupakan badan usaha mandiri juga berkelompok yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (Penyusun 2020), dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional pada umumnya dan stabilitas ekonomi pada khususnya (Sumantri and Permana 2017).

Oleh karena itu, diperlukan Koperasi Kristen yang belajar dan melakukan berbagai penyesuaian kebijakan di bidang ekonomi yang memiliki peranan yang strategis serta memiliki peranan yang penting dalam perekonomian jemaat dan gereja, karena koperasi adalah suatu wahana yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien, yang dengan berazaskan demokrasi ekonomi mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan nasional dan hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan taraf hidup masyarakat. Tingginya angka kesulitan ekonomi adalah akibat terjadinya kompetisi hidup yang besar, sehingga menimbulkan terjadinya arus persaingan yang tinggi.

Koperasi TCool Batam hadir dalam pengembangan dan pelaksanaan program yang memperhatikan beberapa prinsip yakni didasarkan kebutuhan pendidikan dan kebutuhan ekonomi yang berkembang di masyarakat; berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan simpan pinjam dan publikasi penjualan aneka barang. Berperan untuk mewujudkan keterkaitan antara perkembangan sosial dan kemajuan ekonomi serta memberikan pengaruh baik terhadap pelestarian nilai-nilai agama dan budaya terhadap perkembangan sosial ekonomi sehingga pengembangan pendidikan yang bersifat pelatihan fungsional akan lebih tepat dibandingkan pendidikan kelas yang bersifat teoritis dalam mempersiapkan tenaga kerja dalam bidang industri.

Koperasi berbasis nilai-nilai kekristenan memiliki dasar atas hubungan ekonomi dan iman kristen yang terlihat dari prinsip-prinsip ekonomi dan ajaran Yesus yang fokus mengajarkan pada pengikut-Nya untuk tidak kehilangan kesukaan hidup dikarenakan harta duniawi yang harus dikelola dengan baik (Lukas 6:24-25;18:24-25) dan dapat mendorong ke kehidupan orang percaya berdampak untuk murah hati seperti yang terdapat dalam Lukas 18:22 (Hicks 2015).

Kegiatan ekonomi dalam gereja sangat dipeengaruhi oleh ajaran Yesus akan menyatunya Yesus Kristus dengan ajaran Taurat tentang kepemilikan yang mutlak Allah atas harta dan tanggung jawab atas penatalayanan manusia atas harta dan mengenal prinsip gereja terhadap ekonomi jemaat gereja. Namun yang harus menjadi catatan adalah Yesus telah menyatakan bahwa di dalam diri-Nya yang terdapat hidup, ajarab dan karya-karya-Nya seluruh maksud Allah dan segala kuasa di langit dan di bumi bertumpu dan berjalan, mewujudkan ekonomi Allah dalam suatu penciptaan bagi umat baru (Sedgwick 2004).

Jemaaat merupakan bagian dari kerajaan Allah, orang-orang yang

menikmati berlakunya pemerintahan Allah yang memerdekakannya, hal ini yang membuat orang-orang dapat menikmati hidup untuk seutuhnya dan sepenuhnya serta dapat bersyukur dengan setiap pemberian Allah dalam sikap yang murah hati, menatalayanan, dan karena itu tidak akan terikat melainkan merdeka sesuai dengan hukum kasih dalam Alkitab.

Tuhan membutuhkan pengaturan ilahi melalui ekonomi, manajemen ilahi, dispensasi ilahi, ekonomi ilahi untuk membawa diri-Nya ke dalam kemanusiaan. Tujuan Tuhan adalah untuk membagikan sendiri berkat-Nya dan umat-Nya harus menemukan Tuhan untuk mengetahui apa yang Dia berikan. Di dalam Kristen, ekonomi Allah dapat memungkinkan ekonomi yang dijalankan oleh manusia tidak menjadi suatu hambaan sebatas materi, pemberhalaan yang terjadi pada harta benda, perbudakaan berupa keserakahan, melainkan bersyukur pada merdeka yang dirasakan, semarak yang menumbuhkan dan yang menyukakan hati Allah sesuai dengan sejarah agama Kristen (Lee 1968). Itulah yang dinamakan kehidupan ekonomi yang memiliki kualitas penuh harkat sejati karena memang dilandasi dengan Ekonomi Allah tentang prinsip-prinsip ekonomi dan menjadi tujuan hidup orang kristen. Itu pentingnya masuk dalam pembelajaran ekonomi melalui koperasi.

Fokus Kristus adalah menjadikan semua umat manusia menjadi kaya rohani. Orang miskin menjadi semakin miskin jika miskin rohani. Orang miskin menjadi kaya ketika kaya secara rohani. Orang kaya tidak akan semakin kaya jika miskin secara rohani, bahkan ia akan disebut sebagai orang yang tetap miskin. Kristus rela menjadi miskin demi umat manusia kaya dalam kasih karunia-Nya.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa ekonom Kristen seharusnya terlebih dahulu mengejar moral juga batinnya, bukan sekadar mengejar materi. Ekonom Kristen seharusnya terlebih

dahulu fokus membangun kesejahteraan jiwa disamping tetap memangun kesejahteraan pembangunan bangsa dan negara. Kesejahteraan jiwa dapat dibangun juga dalam kesejahteraan materi di lingkungan, seperti tertulis dalam Yeremia 29:7, "Usahakanlah kesejahteraan kota ke mana kamu Aku buang, dan berdoalah untuk kota itu kepada Tuhan, sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu. Pembangunan suatu negara dimulai dengan memangun moralnya, bukan sekadar kepintarannya. Pembangunan moral akan seiring dengan pembangunan materi ekonomi yang terus menerus terbangun.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendidikan dan pelatihan ini menerapkan metode kegiatan dengan pendekatan pelatihan dengan pola terstruktur, baik tujuan, sasaran, organisasi, materi dan metode telah ditentukan secara eksplisit. Dalam hal ini tentunya tergantung pula pada berbagai faktor, yang antara lain adalah motivasi yang harus datang dari dalam, maksudnya dari jemaat gereja, pengurus itu sendiri, sehingga dapat menjadi keberhasilan pencapaian yang didorong oleh adanya inisiatif. Dengan demikian pendekatan ini akan berubah menjadi suatu pendekatan yang berkesinambungan dalam pendekatan yang dapat menolong jemaat gereja itu secara mandiri nantinya. Metode yang digunakan dalam pendidikan ini adalah metode pendidikan orang dewasa (POD), dengan teknik sebagai berikut :

1. Ceramah, digunakan oleh pemateri untuk menjelaskan materi yang berkaitan dengan koperasi serta prinsip-prinsip koperasi berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
2. Simulasi, digunakan untuk membahas kasus-kasus dalam kehidupan berkoperasi yang terjadi di masyarakat.

3. Diskusi, digunakan untuk memperdalam materi bahsan dalam bentuk Tanya jawab dan diskusi panel.

Materi yang diberikan adalah apa itu koperasi, apa alasan bergabung menjadi anggota koperasi TCool Batam, apa manfaat bergabung menjadi anggota koperasi TCool, prinsip-prinsip koperasi dan struktur organisasi TCool, Simulasi diberikan untuk membahas tentang pengertian koperasi dan dalam perspektif iman Kristen, kebutuhan-kebutuhan jemaat gereja dalam keperluan pembiayaan dana koperasi TCool Batam. Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pendidikan perkoperasian ini adalah menggunakan fungsi dan peran dari perangkat koperasi beserta kartu-kartu perangkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada waktu kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung pada 20 Maret 2021 dengan topik "Pendampingan Pengembangan Wawasan Ekonomi Jemaat Gereja Bethel Indonesia Tabgha Batam Center Melalui Sistem Koperasi TCool Batam" dihadiri oleh Wakil Gembala Gereja Bethel Indonesia Tabgha Batam Center, Pihak Yayasan Komunitas Kasih Indonesia dan perangkat koperasi TCool Batam, serta perwakilan dari jemaat gereja Bethel Indonesia Tabgha Batam Center yang seluruhnya berjumlah sebanyak 30 orang (daftar hadir terlampir).

Pendidikan dan pelatihan pada kegiatan ini dipersiapkan 2 (dua) makalah oleh Tim Pelaksana agar tujuan dari kegiatan ini tercapai secara efektif. Adapun makalah yang dipersiapkan terdiri atas a) Ekonomi Jemaat Dalam Perspektif Alkitab disampaikan oleh Bapak Suhendra, SE., M.Th, b) Koperasi Berbasis Ekonomi Kristen disampaikan oleh bapak Gomgom Purba, M.Th.

Koperasi TCool Batam merupakan koperasi serba usaha, akan tetapi unit usaha yang ada dan telah beroperasi adalah unit usaha simpan

pinjam. Sebagai suatu koperasi serba usaha tentu diharapkan memiliki unit usaha lebih dari usaha. Agar koperasi TCool Batam berperan dan berfungsi sebagai wahana ekonomi jemaat gereja Bethel Indonesia Tabgha Batam dan Mitra gereja, sekolah, maka unit usaha koperasi tersebut perlu ditambah sesuai dengan kebutuhan jemaat dan masyarakat kota Batam.

Hasil diskusi dengan peserta pendidikan dan pelatihan pengabdian masyarakat dengan topik "Pendampingan Pengembangan Wawasan Ekonomi Jemaat Gereja Bethel Indonesia Tabgha Batam Center Melalui Sistem Koperasi TCool Batam" sebagai alternatif pemulihan ekonomi jemaat gereja, menyampaikan apa yang menjadi kebutuhan jemaat gereja tersebut yang setiap saat dibutuhkan mereka sebagai petani yaitu Permodalan Pemulihan Usaha dan Pembiayaan Pendidikan. Sehubungan dengan itu berkembang usulan dan kemudian disepakati untuk masa yang akan datang akan dibentuk unit permodalan bagi usaha dan pendidikan jemaat gereja.

Selanjutnya diskusi teknis berkembang dengan permasalahan pengadaan kebutuhan jemaat sehari-hari seperti; seragam sekolah, biaya pendidikan, sabun, beras, tepung dan lain-lain. Di samping itu yang paling sangat dibutuhkan adalah wadah untuk menampung hasil produksi usaha rumahan mereka. Akhirnya hari itu dapat disepakati dalam jangka panjang akan diupayakan keberadaan unit usaha rumahan yang mengakomodir pembelian dan penjualan hasil produksi para jemaat gereja dengan harga yang layak.

Setiap jemaat diberikan akses menjadi anggota dan berhak mengusulkan penerima pinjaman di koperasi TCool Batam dengan melakukan registrasi dengan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh pihak koperasi TCool Batam, sebab koperasi TCool memiliki badan hukum yang wajib memberikan pertanggung jawaban di

publik. Namun demikian tentu jemaat gereja memperoleh pinjaman atau permodalan pada jumlah yang relatif terbatas. Dengan demikian apabila koperasi TCool terwujud maka pengembangan perwujudan pemberian pinjaman dan permodalan dapat ditingkatkan dikemudian hari.

Pada pertemuan tersebut tercapai sebuah kesepakatan untuk memberi penambahan jumlah pinjaman dan permodalan bagi jemaat gereja khusus untuk usaha rumahan dan pembiayaan pendidikan. Saat ini anggota yang terdaftar koperasi TCool Batam berjumlah 78 orang yang sudah memiliki nomor anggota melalui registrasi dan lolos, diharapkan setelah ini diharapkan koperasi TCool berkembang dan memiliki anggota akan lebih banyak, pengurus koperasi yang lebih semangat, dan unit usaha pinjaman yang bertambah.



Gambar 1. Penyampaian materi Pengembangan wawasan ekonomi jemaat gereja melalui sistem koperasi TCool Batam kepada jemaat dan karyawan Gereja Bethel Indonesia Tabgha Batam Center



Gambar 2. Koperasi TCool Batam memulai kegiatan bersama dengan jemaat gereja melalui mengadakan penjualan barang-barang yang dihasilkan unit usaha gereja dan jemaat yang bernuansa Kristiani, dimana ulasan ekonomi berbasis koperasi bernilai Kristiani juga dijelaskan kepada pengunjung yang hadir dalam acara ini.

SIMPULAN

Koperasi adalah kumpulan orang-orang yang bekerja sama dalam wadah suatu organisasi berdasarkan kekeluargaan, terlebih khusus dalam nilai-nilai Kristiani. Rasa kekeluargaan ini penting bagi kita untuk tetap menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Selain itu, usaha bersama ini akan mempersempit jurang perbedaan. Yang mempunyai modal yang besar akan menolong mereka yang mempunyai modal yang kecil; sebaliknya yang memiliki modal kecil akan tertolong oleh yang mempunyai modal yang besar.

Kedudukan dan peranan koperasi TCool sangat penting lebih-lebih bagi jemaat gereja dan dapat diperluas manfaatnya bagi masyarakat di sekitaran lingkungan gereja Bethel Indonesia Tabgha Batam Center. Didalam pembangunan segenap kemampuan modal dan sumber-sumber yang ada harus dimanfaatkan. Usaha ini harus sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah untuk membantu dan meningkatkan kemampuan golongan yang berpenghasilan rendah.usaha koperasi merupakan suatu usaha yang sangat sesuai,oleh karena itu koperasi

perlu ditingkatkan bagi kelompok-kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah.

Koperasi TCool akan dapat pula membantu jemaat gereja yang memiliki usaha kecil dan menengah untuk mengembangkan usahanya. Dalam pembangunan Nasional perhatian utama ditunjukkan pada pembinaan koperasi dibidang peningkatan pendidikan dan kesejahteraan usaha kerakyatan.

SARAN

Berdasarkan temuan di atas dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Harus terus diadakan sosialisasi kepada jemaat gereja sehingga pengetahuan jemaat gereja tentang koperasi TCool akan bertambah. Jemaat gereja dapat mengetahui bahwa sebenarnya koperasi merupakan ekonomi rakyat yang dapat membantu bahkan menyejahterakan anggotanya. Sehingga mereka berminat untuk bergabung.
2. Perlu dilakukan pengarahannya kepada generasi muda melalui pelatihan agar mereka dapat berpartisipasi dalam koperasi TCool. Partisipasi merupakan faktor yang penting dalam mendukung perkembangan koperasi TCool.
3. Perlu melakukan pendekatan khusus dan program yang berkala melalui harga barang atau jasa, sistem kredit dan pelayanan yang maksimum. Mungkin koperasi TCool sulit untuk bermain dalam harga, tetapi hal ini dapat dilakukan dengan cara sistem kredit, yang pembayarannya dapat dilakukan dalam waktu mingguan ataupun bulanan tergantung perjanjian. Dengan adanya hal seperti ini diharapkan dapat menarik perhatian jemaat gereja untuk menjadi anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggiat Sabar Gultom. 2016. *Konseling Krisis*. Balik Papan: Institut Kristen Borneo.
- Anies, (. 2020. *Covid 19: Seluk Beluk Corona Virus*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Arief S Sadiman, dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arjanto, Dwi. 2022. "Amar Hukuman Dalam UU ITE Bagi Penyebar Hoaks: Bui Maksimal 6 Tahun Dan Atau.." TEMPO. 2022.
- Asmara Dewi. n.d. "PENANGGULANGAN PANDEMI COVID-19 MELALUI PROGRAM PENGADAAN VAKSIN DAN PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19."
- Badan Pengembangan dan pembinaan Bahasa Kemendikbud. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ke Lima. Vol. Ke Lima. Jakarta: 2018.
- Bagus Prabangkara. 2016. *Ministry in the Digital World*. Yogyakarta: Andi.
- Baharudin, Erwan. 2017. *Laporan Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Jurnal Online Terakreditasi*. LPPM Universitas Sahid.
- "Citing Your Sources." n.d.
- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. 2020. "Wakil Ketua Komisi VI DPR RI Aria Bima."
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan & Kebudayaan dengan Rineka Cipta.
- Djumena, Erlangga. n.d. "Dampak Pandemi Covid-19 Pemerintah Akui Daya Beli Masyarakat Lemah."
- Fatimah, Zahara, and Frangky Silitonga. 2022. "PEMBERLAKUAN FTZ DI KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) BATAM DALAM PENINGKATAN PARIWISATA." *JURNAL MEKAR* 1 (1): 7–13.
- Fleming, N. 2006. *Teaching and Learning Styles. VARK Strategies*. New Zealand: Microfilm Ltd.
- Goma, Edwardus Iwantri, Yulian Widya Saputra, Aisyah Trees Sandy, and Mei Vita Romadon Ningrum. 2022. "Pelatihan Mendeley Reference Dalam Mengelola Referensi Karya Tulis Ilmiah." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan (JPM-IKP)* 5 (1): 1–8.
- Handoko, Ikhwan Arief. 2016. *Mengelola Referensi Publikasi Ilmiah. Mengelola Referensi Publikasi Ilmiah*. <https://doi.org/10.25077/9786026061324>.
- Haryoko. 2009. "Efektivitas Pemanfaatan Media Audiovisual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran." *Jurnal Edukasi Elektro*, 1–10.
- Hicks, Jonathan Douglas. 2015. "Trinity, Economic, and Scripture: Recovering Didymus the Blind." *Journal of Theological Interpretation* 12.
- Ibrahim, Badaruddin, and Frangky Silitonga. 2019. "International Review of Management and Marketing Organizational Commitment, Satisfaction and Performance of Lecturer (Model Regression by Gender of Man)." *International Review of Management and Marketing* | 9 (2): 40–44. <http://www.econjournals.com>.
- Junihot.M, M.Pd.K. 2015. *Ilmu Belajar*. Bandung: Sekolah Tinggi Teologi Kharisma.
- Junihot Simanjuntak. 2012. *Setiap Anak Bisa Pintar*. Yogyakarta: Andi.
- Kamanto Sunarto. 1993. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Kemendikbud. 2012. "UU No 12 Tahun 2012 Pendidikan Tinggi." *Undang_undang* 10 (9): 32.
- Kumar, D. 2009. "Approaches to Interactive Video Anchors in Problem-Based Science Learning."

- Journal Science Education Technology*, 13–19.
- Kusworo, Kusworo, Nasmal Hamda, Purwati Yuni Rahayu, Heri Indra Gunawan, and Fitra Jaya. 2021. "Pelatihan Manajemen Referensi Mendeley Bagi Peneliti Di Provinsi Banten." *Indonesian Journal of Society Engagement* 1 (2): 19–29. <https://doi.org/10.33753/ijse.v1i2.12>.
- Lee, Witness. 1968. *The Economy Of God*. California: Living Stream Ministry.
- Maharani, Swasti, Iin Susilowati, and Susilo Restu Wahyuno. 2020. *Sitasi Ilmiah Dan Penggunaan References Tool Manager*. BuatBuku.com.
- Masyarakat, Tim Pengabdian Kepada. 2018. *Panduan Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Pengabdian. Yogyakarta: FKMK UGM.
- Mayasari, Mayasari. 2021. "Laporan Dan Evaluasi Penelitian." *ALACRITY: Journal of Education* 1 (2): 30–38. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.24>.
- Nizar, Muhammad. 2018. *Ekonomi Koperasi*. Edited by Muhammad Nizar. Pasuruan: Universitas Yudharta Pasuruan.
- "PENGADAAN VAKSIN DAN PELAKSANAAN VAKSINASI DALAM RANGKA PENANGGULANGAN PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)." n.d.
- Penyusun, Tim. 2020. *Kajian Identifikasi Prioritas Inovasi Koperasi*. Purwokerto: LPDB, ICCI, KI, CIH FEB UNSOED.
- "POLDA KEPRI KEMBALI GELAR VAKSINASI MASSAL SERENTAK DI GBI TABGHA BATAM KECAMATAN BATAM KOTA - BATAMEXPOSE.COM." n.d.
- Puspita, Fitri Maya, Sisca Octarina, Evi Yuliza, Indrawati Indrawati, Ayu Wulandari, and Diyaz Rachmaningtyas. 2021. "Penggunaan Mendeley Dan Endnote Dalam Menyisipkan Sitasi." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4 (1). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i1.598>.
- R. Masri Sarep Putra. 2010. *Memulai Dan Mengelola Media Gereja Dalam Terang Inter Mirifica*. Bogor: Obor.
- Ristekdikti. 2018. *Pengusulan Program Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2018*. Edited by Tim Reset Simlitabmas. Jakarta: Kemenristekdikti.
- Sedgwick, Peter H. 2004. *The Market Economy and Christian Ethics*. New Studie. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Sidik, M, and Frangky Silitonga. 2021. "WORKSHOP KUPAS TUNTAS OJS AS SAID IAI . ABDULLAH SAID BATAM." *JURNAL AL TAMADDUN BATAM* 1 (1): 1–8.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappendis.
- Silitonga, Frangky. 2020. "Audit Sistem Informasi Domain Delivery and Support Cobit4. 1 Di PT Epson Batam." *Jurnal ...*, 207–18.
- Sudjana, N, Rivai, A. 2015. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sumantri, Bambang Agus, and Erwin Putera Permana. 2017. *Manajemen Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk)*. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Tim Devisi Pengajaran. 2008. *KOM 300*. Jakarta: Gereja Bethel Indonesia Jalan Gatot Subroto, Senayan.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012. n.d. "Pendidikan Tinggi."
- Yuliati, Ana. 2019. "Sosialisasi Penulisan Referensi Dalam Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Khatulistiwa 2 (2): 60–69.
<https://doi.org/10.31932/jpmk.v2i2.546>.